

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menggali Pembinaan akhlak bermasyarakat santri pondok pesantren putri *At-Thohiriyah* di desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Batola yang lebih dalam mengenai permasalahan. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif guna memfasilitasi eksplorasi fenomena serta penggambaran situasi lapangan secara komprehensif melalui representasi data berupa narasi verbal dan observasi tindakan. Analisis data dilakukan melalui penalaran induktif, yang diawali dengan pengumpulan data faktual mengenai proses pengajaran, pola pembiasaan, serta implementasi metode keteladanan.⁷³

Melalui rangkaian analisis tersebut, diharapkan dapat ditarik pemahaman secara general mengenai strategi pembinaan akhlak bermasyarakat bagi santri di Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah, Desa Indah Sari, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala. Untuk mendapatkan data yang baik, peneliti menggunakan teknik purposive sampling santriwati tingkat madrasah aliyah dalam memilih partisipan.

⁷³ Zuhri Abdussomad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar:Syakir Media Press, 2021), 7.

Sehingga dapat memperoleh data pengajaran, pembiasaan dan keteladanan yang di terapkan di pondok pesantren putri *At-Thohiriyah*.

Penelitian ini pendekatan deskriptif kualitatif, yang menganalisis data pengajaran, pembiasaan dan keteladanan. Tidak menggunakan angka atau statistik, tetapi memberikan gambaran atau gambaran situasi atau kondisi dalam bentuk naratif⁷⁴.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini membutuhkan data dan informasi. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu memilih informan atau subjek penelitian. Subjek penelitian adalah informan yang datanya akan digali untuk memberikan informasi yang di perlukan peneliti. Subjek penelitian ini adalah Ustazah/Pembina Asrama, Ustadz, Santriwati dan alumni pondok pesantren tersebut.

C. Obyek Penelitian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah Pembinaan Akhlak Bermasyarakat Santri Pondok Pesantren Putri *At Thohiriyah* Di Desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Batola.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2017), 70.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua katagori, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian. Data Primer yang di jadikan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pembinaan akhlak Bermasyarakat santri Pondok Pesantren Putri *At-Thohiriyah* di desa indah sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Batola. Meliputi pengasuh Pondok Pesantren, Ustazah, Santriwati, Alumni Pondok pesantren tersebut.
- 2) Faktor Pendukung dan penghambat pembinaan akhlak bermasyarakat santri Pondok Pesantren Putri *At-Ahohiriyah* di desa indah sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Batola Meliputi 4 santriwati.

b. Data Sekunder

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai instrumen pendukung yang bersumber dari berbagai literatur serta dokumen terkait lainnya. Sumber-sumber data sekunder tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putri *At-Thohiriyah*
- 2) Visi, Misi, dan tujuan Pondok Pesantren Putri *At-Thohiriyah*
- 3) Data Guru Pondok Pesantren Putri *At-Thohiriyah*
- 4) Data Siswa Pondok Pesantren Putri *At-Thohiriyah*
- 5) Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Putri *At-Thohiriyah*

2. Sumber data

Untuk mendapatkan sumber data pada penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai sumber, yaitu:

- a. Narasumber: yaitu Santriwati Tingkat Aliyah, Ustazah, ustadz serta alumni Pondok Pesantren Putri *At-Thohiriyah* tersebut.
- b. Informan: Yaitu berbagai pihak yang dapat memberikan informasi kepada penulis.
- c. Dokumentasi: Yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan rangkaian tahapan sistematis dan terstandarisasi yang dilakukan guna menghimpun informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁷⁵ Dalam upaya memperoleh data yang komprehensif terkait strategi pembinaan akhlak bermasyarakat santri di Pondok Pesantren Putri *At-Thohiriyah*, Desa Indah Sari, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala, peneliti menerapkan serangkaian metode yang terstruktur. Teknik-teknik yang diimplementasikan dalam pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi.⁷⁶ Dalam penelitian

⁷⁵ Moh.Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Galia Indonesia, 2013), 211.

⁷⁶ *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Cipustaka Media, 2019), 71.

ini menggunakan observasi dengan beberapa tujuan yaitu *pertama*, untuk mendapatkan data awal dalam penelitian *kedua*, untuk memberikan wawasan kepada peneliti dalam menggali data *ketiga*, untuk memastikan bahwa data yang di peroleh sesuai dengan kenyataan di lapangan. Peneliti datang ke Pondok Pesantren Putri *At-Thohiriyah*, dengan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas XII.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah metode untuk mendapatkan data pengajaran pembiasaan dan keteladanan penelitian dengan melakukan tanya jawab langsung pada responden⁷⁷. Jenis wawancara yang digunakan adalah yang tidak terfokus kepada pedoman wawancara dipilih sebagai metode pengumpulan data pengajaran pembiasaan dan keteladanan karena memungkinkan fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan dan menggali informasi lebih dalam dari responden.⁷⁸ Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian tentang Pengajaran Pembiasaan dan Keteladanan. Oleh karena itu, persiapan dan penyusunan pertanyaan yang tepat sangat penting sebelum melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diterapkan dalam penelitian ini sebagai instrumen untuk menghimpun data terkait proses pengajaran, pola

⁷⁷ Lexy dan J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), 23.

⁷⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

pembiasaan, serta implementasi keteladanan melalui analisis mendalam terhadap berbagai sumber tertulis. Prosedur ini melibatkan penelaahan kritis terhadap dokumen-dokumen terkait seperti buku literatur, artikel ilmiah, laporan kegiatan, serta arsip kelembagaan yang relevan. Secara spesifik, peneliti melakukan penggalian data dengan menyelidiki rekam jejak administrasi dan arsip internal pada Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah yang berlokasi di Desa Indah Sari, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala, guna memperoleh bukti-bukti dokumenter yang mendukung validitas temuan lapangan.

1. Data pokok meliputi:

Santriwati ustadz,	Observasi,
1) Bentuk pembinaan akhlak Bermasyarakat santri pondok pesantren putri <i>At-Thohiriyah</i> di desa indah sari.	ustadzah,alumni pondok pesantren putri <i>At-Thohiriyah</i> Masyarakat desa indah sari
2) Faktor Pendukung dan Penghambat pembinaan akhlak bermasyarakat pondok pesantren putri <i>At-thohiriyah</i> di desa indah sari	

2. Data penunjang:

Kepala sekolah, Gambaran umum sekolah (letak, sejarah, visi, misi,sarana struktur organisasi)	Kepala sekolah, arsip sekolah, dokomen tertulis	Dokumentasi
---	---	-------------

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Editing data, dengan melakukan editing, kita dapat menghindari kesalahan interpretasi data pengajaran pembiasaan dan keteladanan yang disebabkan oleh ketidakakuratan data mentah untuk menghindari bias dalam hasil penelitian.
2. Interpretasi data, merupakan proses memberikan makna pada data pengajaran pembiasaan dan keteladanan yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dimengerti.
3. Kesimpulan, yaitu tahap akhir penelitian untuk merangkum inti dari semua temuan yang telah dianalisis. Tahap ini bukan hanya sekadar ringkasan, melainkan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian secara jelas. Selain itu, bagian ini bertujuan menegaskan pentingnya hasil temuan mengenai pembinaan akhlak yang telah diamati, sehingga memberikan gambaran utuh mengenai keberhasilan penelitian yang dilakukan.⁷⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data pengajaran pembiasaan dan keteladanan yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui kegiatan observasi, wawancara, dan

⁷⁹ Ahmad And Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *International and Convergence on Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 177.

dokumentasi. Analisis data bertujuan untuk mengubah data pengajaran pembiasaan dan keteladanan yang mentah menjadi informasi yang dapat dipahami dan diinterpretasikan oleh peneliti maupun pembaca. Proses ini melibatkan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas temuan.⁸⁰

1. Mereduksi Data

Mereduksi data adalah proses menyederhanakan data pengajaran pembiasaan keteladanan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul. Dengan demikian, data pengajaran pembiasaan dan keteladanan yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data pengajaran pembiasaan dan keteladanan dapat dilihat dari sumbernya, termasuk keabsahannya. Hal ini dapat diberikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan deskripsi naratif.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan akurasi, objektivitas, dan konsistensi data. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi sumber data dan hubungan antar data. dapat ditarik suatu kesimpulan.

⁸⁰ R. Zulki Zulkipli Noor, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta:Deepublish, 2015), 96.